

## **Analisis Manajemen Administrasi Proyek Pembangunan Gedung Universitas Muhammadiyah Semarang**

**Muchammad Rully Sjahirul Alim<sup>1</sup>, Abdul Rahman<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: [sjahir@unimus.ac.id](mailto:sjahir@unimus.ac.id)<sup>1</sup>, [rohmanbangdull@gmail.com](mailto:rohmanbangdull@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen administrasi proyek pembangunan gedung Universitas Muhammadiyah Semarang. Metode penelitian ini yaitu dengan mengonfigurasi antara manajemen pemberkasan administrasi dengan pembuatan sistem manajemen untuk menghasilkan sistem manajemen informasi administrasi pada unit pembangunan gedung UNIMUS. Hasil yang didapat bahwa variabel Manajemen SDM dan Sistem mampu mempengaruhi Manajemen Administrasi dengan di buktikan nilai *R-squared* sebesar 0,30 atau 30%, sehingga Manajemen Administrasi berkaitan dengan Manajemen SDM dan Sistem yang mampu menunjang kelengkapan sistem administrasi sesuai dengan kebutuhan di suatu entitas.

**Kata kunci** : Manajemen; Administrasi; Sistem

### **Abstract**

The purpose of this study was to analyze the administrative management of the building construction project of the University of Muhammadiyah Semarang. This research method is by configuring the management of administrative files with the creation of a management system to produce an administrative information management system in the UNIMUS building construction unit. The results obtained that the HR Management and System variables are able to influence Administrative Management with the proven R-squared value of 0.30 or 30%, so that Administrative Management is related to HR Management and a system that is able to support the completeness of the administrative system according to the needs of an entity.

**Keywords** : Management, Administration; System

### **PENDAHULUAN**

Universitas Muhammadiyah Semarang sedang melakukan penataan dan pengembangan kelembagaan untuk menuju universitas yang berkualitas salah satu upaya tersebut yaitu dengan kelengkapan administrasi sehingga dibutuhkan suatu sistem yang dapat mempermudah pelayanan dalam memberikan informasi kepada pimpinan maupun pengguna administrasi mengenai pencarian berkas administrasi dan sesuatu yang berkaitan dengan transaksi monitoring, kebutuhan operasional administrasi, dan pencarian berkas administrasi. Selain itu juga pengembangan manajemen administrasi proyek membutuhkan suatu sistem yang dapat diakses orang banyak kapan dan dimanapun juga selama dapat terhubung dengan jaringan internet. Dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen administrasi pembangunan proyek berbasis aplikasi web. Sistem yang akan dianalisis dan dirancang ini memiliki peran penting guna meluncurkan pelayanan keadministrasian manajemen pembangunan proyek serta mampu menjadi tata kelola arsip proses-proses pembangunan yang di Universitas Muhammadiyah Semarang melalui pengembangan multimedia.

Administrasi adalah bisnis dan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi: catatan, surat menyurat, pembukuan ringan, menetik, agenda, dan sebagainya

administrasi teknis. Administrasi dalam arti luas adalah seluruh proses kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan dengan menggunakan infrastruktur tertentu yang efisien dan efektif. Pengertian administrasi dalam arti sempit menurut Prajudi Atmosudirdjo adalah "tata usaha atau office work yang meliputi kegiatan catat-mencatat, tulis-menulis, mengetik, korespondensi, kearsipan, dan sebagainya". (dalam Ayub, 2007:30).

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) yang berarti suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Dalam pengertian umum menurut beberapa ahli bahwa definisi sistem adalah merupakan sekelompok elemen yang terintegrasi dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian kausal komperatif. Penelitian kausal komperatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti yang menciptakan hubungan sebab dan akibat (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Staff Administrasi pembangunan proyek di Universitas Muhammadiyah Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan secara simple random sampling atau pengambilan sampel secara acak, karena populasi yang sedikit sehingga Staff Administrasi pembangunan proyek Universitas Muhammadiyah Semarang memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel untuk mewakili populasi.

Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh Staff Administrasi pembangunan proyek Universitas Muhammadiyah Semarang. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik survey yaitu dengan memberikan kuesioner berupa Google Form yang kemudian di berikan kepada responden untuk diisi.

Metode analisis data dalam penelitian menggunakan analisis statistik inferensial diukur dengan menggunakan software WarpPLS mulai dari pengukuran model (outer model), struktur model (inner model) dan pengujian hipotesis. Berikut ringkasan rule of thumb pengukuran model (outer model), struktur model (inner model) :

Convergent Validity merupakan tingkatan sejauh mana hasil pengukuran suatu konsep menunjukkan korelasi positif dengan hasil pengukuran konsep lain yang secara teoritis harus berkorelasi positif. Terdapat kriteria untuk menilai outer model yang memenuhi syarat Convergent Validity sebagaimana pada table berikut :

**Tabel 1. Ringkasan Rule of Thumb Convergent Validity**

<i>Convergent Validity</i>	
Kriteria	<i>Rule of Thumb</i>
<i>Loading</i>	>0,70, Namun 0,40 – 0,70 dapat di pertahankan dengan melihat nilai AVE dan <i>Composite Reliability</i>
<i>P value</i>	< 0,05
Nilai AVE	> 0,50

Sumber: Sholihin dan Ratmono (2013: 60-74)

Discriminant Validity merupakan tingkatan sejauh mana hasil pengukuran suatu konsep mampu membedakan diri dengan hasil pengukuran konsep lain secara teoritis memang harus berbeda. Syarat untuk memenuhi Discriminant Validity ini yaitu sebagaimana pada table berikut :

**Tabel 2. Ringkasan Rule of Thumb Discriminant Validity**

<i>Discriminant Validity</i>	
Kriteria	<i>Rule of Thumb</i>
<i>Cross loading</i>	<i>Cross loading</i> diharapkan bernilai lebih rendah dari pada konstruk tersebut.
Nilai akar kuadrat AVE	Akar kuadrat AVE > Korelasi antara Konstruk Laten.

Sumber : Sholihin dan Ratmono (2013: 60-74)

Composite Reliability ini dilakukan dengan melihat output dari View Latent Variable Coefficients. Terdapat kriteria untuk menilai Composite Reliability, sebagaimana pada table berikut :

**Tabel 3. Ringkasan Rule of Thumb Composite Realibility**

<i>Composite Realibility</i>	
Kriteria	<i>Rule of Thumb</i>
<i>Composite reliability</i>	> 0,70
<i>Cronbach's alpha</i>	> 0,70

Sumber : Sholihin dan Ratmono (2013: 60-74)

**Struktur model (*inner model*):**

Inner model untuk menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan konstruk laten lainnya, evaluasi ini meliputi uji Good of Fit, Path Coefficient, signifikansi, R – Squared, Effect Size. Uji Good of Fit dilakukan sebelum menguji Path Coefficient, signifikansi, dan R – Squared. Uji Good of Fit ini digunakan untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data yang ada. Uji Path Coefficient digunakan untuk mengetahui seberapa besar hasil estimasi nilai koefisien jalur. Sedangkan uji signifikansi digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dalam koefisien jalur tersebut. Uji R – Squared dapat di lihat pada Effect Size yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.. Terdapat kriteria untuk menilai uji Good of Fit, Path Coefficient, signifikansi, R – Squared, sebagaimana pada table berikut :

**Tabel 4. Ringkasan Rule of Thumb Inner model**

<i>Inner model</i>	
Kriteria	<i>Rule of Thumb</i>
<i>Good of Fit</i>	APC harus lebih < 0,05 ARS harus lebih < 0.05 AVIF harus lebih < 5
<i>Path Coefficient</i>	( $\beta$ ) bernilai + maka berpengaruh positif. ( $\beta$ ) bernilai - maka berpengaruh negatif.
Signifikansi	p value < 0.05
<i>R– Squared</i>	0,75 (kuat), 0,50 (moderat), 0,25 (lemah)
<i>Effect Size</i>	0,35 (besar), 0,15 (medium), 0,02 (lemah)

Sumber : Sholihin dan Ratmono (2013: 60-74)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibawah ini adalah hasil penelitian tentang Analisis Manajemen Administrasi Proyek Pembangunan Gedung Universitas Muhammadiyah Semarang

### Model pengukuran atau *outer model*

#### Uji *Convergent Validity*

**Tabel 5. Hasil Uji Convergent Validity Output Loading and Cross Loading**

	X1	X2	Y	Type (as defined)	SE	P-Value
<b>X1.1</b>	(0.877)	-0.002	-0.089	Reflective	0.095	<0.001
<b>X1.2</b>	(0.818)	0.128	0.007	Reflective	0.097	<0.001
<b>X1.3</b>	(0.892)	0.112	-0.056	Reflective	0.094	<0.001
<b>X1.4</b>	(0.878)	0.105	-0.055	Reflective	0.095	<0.001
<b>X1.5</b>	(0.759)	-0.327	0.088	Reflective	0.099	<0.001
<b>X1.6</b>	(0.710)	-0.095	0.005	Reflective	0.101	<0.001
<b>X1.7</b>	(0.744)	0.028	0.134	Reflective	0.099	<0.001
<b>X2.1</b>	-0.041	(0.806)	0.019	Reflective	0.097	<0.001
<b>X2.2</b>	0.072	(0.880)	-0.118	Reflective	0.095	<0.001
<b>X2.3</b>	-0.037	(0.829)	0.106	Reflective	0.097	<0.001
<b>Y1</b>	0.461	-0.108	(0.797)	Reflective	0.098	<0.001
<b>Y2</b>	0.363	-0.204	(0.837)	Reflective	0.096	<0.001
<b>Y3</b>	-0.024	0.241	(0.756)	Reflective	0.099	<0.001
<b>Y4</b>	-0.110	0.077	(0.775)	Reflective	0.098	<0.001
<b>Y5</b>	-0.479	0.073	(0.711)	Reflective	0.101	<0.001
<b>Y6</b>	-0.320	-0.051	(0.712)	Reflective	0.101	<0.001

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sudah tidak ada indikator dengan loading kurang dari 0,70 sehingga berdasarkan tabel tersebut indikator-indikator yang tertera dapat dipergunakan. Selanjutnya untuk lebih membuktikan dan meyakinkan lagi, dapat dilihat pada Output nilai dari AVE dan Composite Reliability.

**Tabel 6. Hasil Uji Convergent Validity Output Latent Variable Coefficients**

	X1	X2	Y
R-squared			0.301
Adj. R-squared			0.277
Composite reliab.	0.932	0.877	0.895
Cronbach's alpha	0.914	0.789	0.858
Avg.var. Extrac.	0.663	0.704	0.587

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai AVE sudah diatas 0,50 sehingga dapat disimpulkan validitas konvergen sudah terpenuhi.

### Uji *Discriminant Validity*

**Tabel 7. Hasil Uji Discriminant Validity Output Loading and Cross Loading**

	X1	X2	Y	Type (as defined)	SE	P-Value
<b>X1.1</b>	(0.877)	-0.002	-0.089	Reflective	0.095	<0.001
<b>X1.2</b>	(0.818)	0.128	0.007	Reflective	0.097	<0.001
<b>X1.3</b>	(0.892)	0.112	-0.056	Reflective	0.094	<0.001
<b>X1.4</b>	(0.878)	0.105	-0.055	Reflective	0.095	<0.001
<b>X1.5</b>	(0.759)	-0.327	0.088	Reflective	0.099	<0.001
<b>X1.6</b>	(0.710)	-0.095	0.005	Reflective	0.101	<0.001
<b>X1.7</b>	(0.744)	0.028	0.134	Reflective	0.099	<0.001
<b>X2.1</b>	-0.041	(0.806)	0.019	Reflective	0.097	<0.001
<b>X2.2</b>	0.072	(0.880)	-0.118	Reflective	0.095	<0.001
<b>X2.3</b>	-0.037	(0.829)	0.106	Reflective	0.097	<0.001
<b>Y1</b>	0.461	-0.108	(0.797)	Reflective	0.098	<0.001
<b>Y2</b>	0.363	-0.204	(0.837)	Reflective	0.096	<0.001
<b>Y3</b>	-0.024	0.241	(0.756)	Reflective	0.099	<0.001
<b>Y4</b>	-0.110	0.077	(0.775)	Reflective	0.098	<0.001
<b>Y5</b>	-0.479	0.073	(0.711)	Reflective	0.101	<0.001
<b>Y6</b>	-0.320	-0.051	(0.712)	Reflective	0.101	<0.001

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa sudah tidak terdapat korelasi dengan indikator yang nilainya lebih kecil dari korelasi variabel dengan indikator lainnya. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa validitas diskriminan sudah terpenuhi.

Uji validitas diskriminan juga dapat dilihat dari nilai akar kuadrat AVE dengan kriteria akar kuadrat AVE (nilai yang ada didalam kurung) harus lebih tinggi dari korelasi antar variabel laten pada kolom yang sama (didas atau dibawahnya). Berikut adalah hasil Output dari akar kuadrat AVE yang dapat dilihat pada Output Correlations among Latent Variables and Errors.

**Tabel 8. Hasil Uji Discriminant Validity Output Correlations Among Latent Variable**

	X1	X2	Y
<b>X1</b>	(0.814)	0.615	0.407
<b>X2</b>	0.615	(0.839)	0.483
<b>Y</b>	0.407	0.483	(0.766)

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai akar kuadrat AVE sudah lebih tinggi dari korelasi antar variabel laten pada kolom dan baris yang sama, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa seluruh variabel telah memenuhi validitas diskriminan.

### Uji Composite Reliability

**Tabel 9. Hasil Uji Composite Reliability Output Latent Variable Coefficients**

	X1	X2	Y
R-squared			0.301
Adj. R-squared			0.277
Composite reliab.	0.932	0.877	0.895
Cronbach's alpha	0.914	0.789	0.858
Avg.var. Extrac.	0.663	0.704	0.587

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa composite reliability dan cronbach's alpha untuk setiap variabel sudah lebih besar dari 0,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel telah reliabel.

### Pengujian Model Struktural (*Inner Model*) Uji Model Fit (*Good of Fit*)

**Tabel 10. Hasil Uji Model Fit Output General Result**

	Indeks	P value
Average path coefficient (APC)	0.311	0.002
Average R-squared (ARS)	0.301	0.003
Average adjusted R-squared (AARS)	0.277	0.005
Average block VIF (AVIF)	1.595	

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai P-value dari APC adalah 0,002 dan nilai P-value dari ARS adalah 0,003. Sehingga APC dan ARS telah memenuhi kriteria yang mana memiliki P-value lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya nilai AVIF adalah sebesar 1,595 yang menunjukkan bahwa AVIF adalah lebih kecil dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa model structural (inner model) dapat diterima.

### Uji Koefisien Jalur (*Path Coefficient*) dan Signifikansi

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Jalur (Path Coefficient) dan Signifikansi Output Path Coefficient And P-Value Path Coefficient**

	X1	X2	Y
X1			
X2			
Y	0.209	0.412	

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil Output Path Coefficient and P-value, nilai  $\beta$  Manajemen SDM (X1) adalah sebesar 0.209 menunjukkan variabel Manajemen SDM berpengaruh positif terhadap Manajemen Administrasi, dan nilai  $\beta$  Sitem (X2) adalah sebesar 0.412 menunjukkan bahwa Sitem berpengaruh positif terhadap Manajemen Administrasi.

**Uji Koefisien Determinasi (R-square)**

**Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-square) Output Latent Variable Coefficients**

	X1	X2	Y
R-squared			0.301

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai r-square sebesar 0,30 hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Manajemen SDM dan Sistem mampu dalam menjelaskan variabel Manajemen Administrasi adalah sebesar 30% sedangkan sisanya 70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

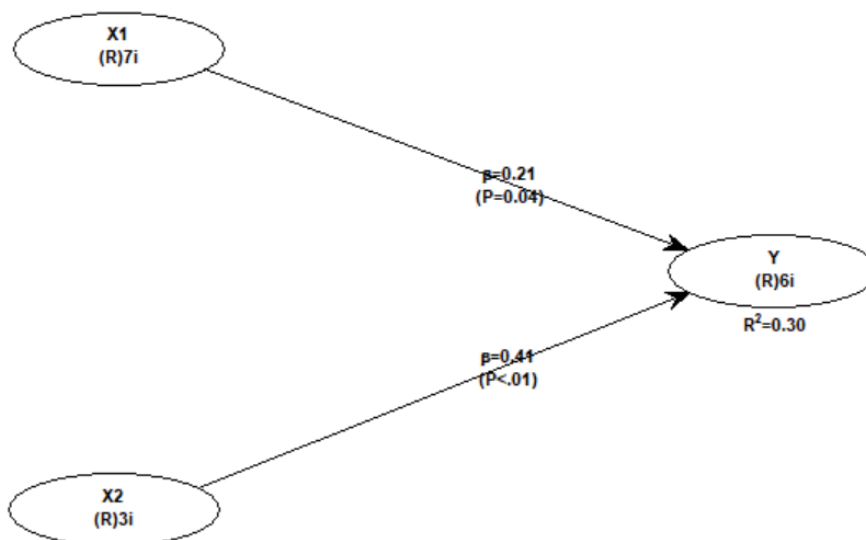
**Uji Effect Size**

**Tabel 13. Hasil Uji Effect Size Output Standard Errors and Effect Size for Path coefficients**

	X1	X2	Y
X1			
X2			
Y	0.088	0.214	

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas nilai effect size Manajemen SDM (X1) terhadap Manajemen Administrasi adalah 0,088 yang berarti Manajemen SDM (X1) terhadap Manajemen Administrasi tergolong lemah, effect size Sistem (X2) terhadap Manajemen Administrasi adalah 0,214 yang berarti Sistem (X2) terhadap Manajemen Administrasi tergolong medium.



**Gambar 1. Diagram Path Analysis Model**

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Manajemen SDM dan Sistem mampu mempengaruhi Manajemen Administrasi dengan di buktikan nilai R-squared sebesar 0,30 atau 30%. Sehingga Manajemen Administrasi berkaitan dengan Manajemen SDM dan Sistem yang mampu menunjang kelengkapan Sistem Administrasi sesuai dengan kebutuhan di suatu entitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmosudirjo, S. Prajudi, 2006. Administrasi dan Manajemen Umum. Jilid II. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ayub, M. (2007). Understanding Islamic Finance (A-Z Keuangan Syariah). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, Malayu Sp. 2012. Manajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- McLeod, Raymond dan Schell. George.P. 2008. Management Information Systems. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawawi, Ismail. 2009. Public Policy, Analisis, Strategi Advokasi Teori dan Praktek. Surabaya: PMN
- Sholihin, Mahfud, dan Ratmono Dwi .2013. "Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk hubungan Nonlinier dalam penelitian Sosial dan Bisnis." Penerbit Andi. Yogyakarta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Usman, Husaini. 2014. Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara.